

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku”. Dalam bahasa Inggris disebut *library* yang berarti perpustakaan. Dalam bahasa Arab disebut “*al-Maktabah*” yang berarti tempat menyimpan buku. Sedangkan menurut istilah “Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai. (Fatimah, 2018, p:31)

Menurut Sutarno NS dalam (Fatimah, 2018, p:31) “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca. Adjat Sakri menjelaskan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun bahan pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut.

Setiap perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan, fungsi dan jenis dalam pemakaiannya. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki beberapa jenis diantaranya: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Kabupaten Batu Bara termasuk kedalam jenis perpustakaan umum. (Saleh, 2014, p: 15)

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang menampung atau menghimpun dan menyebarkan segala macam informasi kepada masyarakat luas semua tingkatan tanpa terkecuali dan tidak dibatasi pada lokasi dan masyarakat tertentu saja seperti pada jenis Perpustakaan lainnya, tetapi luas tak terbatas dan beragam, walaupun kurang mendalam bidang koleksinya. Perpustakaan umum tujuannya melayani kebutuhan masyarakat akan informasi secara menyeluruh di suatu

daerah tertentu tanpa memisah-misahkan stratifikasinya dimasyarakat.(Sinaga, 2004, p: 80)

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota menyatakan bahwa Perpustakaan Kabupaten/Kota merupakan Perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di Kabupaten/kota. Koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara berlokasi di Jln. Imam Bonjol, Kel. Labuhan Ruku, Kec. Talawi. Layanan yang ada di dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara terdiri dari layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan anak, layanan internet serta adanya perpustakaan keliling. Koleksi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara berjumlah 10.566 judul dan 37.121 eksemplar yang terdiri dari buku, surat kabar, majalah, brosur perpustakaan, peta, globe dan audio visual. Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara memiliki sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan yaitu disebut dengan pustakawan, pustakawan di dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara berjumlah 6 orang dan pegawai dinas perpustakaan berjumlah 18 orang yang masing-masing memiliki tugas dan kewajiban dalam memajukan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

Pengelolaan perpustakaan membutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dengan baik perpustakaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting bagi organisasi salah satunya perpustakaan, didalam sebuah perpustakaan sumber daya manusia dikatakan dengan pustakawan, dimana dengan adanya pustakawan yang mengelola sebuah perpustakaan maka tujuan adanya perpustakaan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi dari suatu perpustakaan tersebut.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Artinya: “Dan katakanlah, “ bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang

mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Pustakawan sangat berperan penting sebagai penyaji dan penyedia bahan informasi pada perpustakaan. Untuk pengelolaan perpustakaan, dibutuhkan tenaga pengelola yang benar-benar profesional dalam mengurus perpustakaan, sehingga mereka mampu melakukan tugasnya dalam mewujudkan visi dan misi perpustakaan. Pustakawan harus mengembangkan kinerjanya yang lebih baik dengan memperhatikan kualitas layanan terhadap pemustaka.

Keberhasilan sebuah perpustakaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sangat tergantung dari mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pemakainya. Sehingga dengan mutu pelayanan yang baik, citra dan persepsi masyarakat terhadap perpustakaan juga akan semakin membaik. Oleh karena itu perpustakaan bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi bahan pustaka yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal.

Keberadaan pustakawan di dalam sebuah perpustakaan tidak bisa dipandang sebelah mata terhadap suksesnya suatu perpustakaan karena dengan kinerja yang diberikan pustakawan terhadap perpustakaan akan memajukan sebuah perpustakaan dimana yang dulunya perpustakaan hanya bersifat sebagai tempat menyimpan dan melestarikan sebuah buku, tetapi dengan adanya kinerja yang bagus dari pustakawan, perpustakaan sekarang ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan tetapi perpustakaan merupakan sarana dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Kinerja pustakawan merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya minat kunjung pemustaka disuatu perpustakaan. Oleh karena itu kinerja pustakawan yang berkualitas sangat penting untuk kemajuan sebuah perpustakaan. Semakin banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan maka perpustakaan sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, perpustakaan yang baik merupakan perpustakaan yang banyak pengunjungnya.

Minat merupakan kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi minat kunjung ke perpustakaan bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah Fasilitas Perpustakaan, koleksi dan Kinerja Pustakawan.

Tabel I: Data pengunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

Tahun	2019	2020	Juni 2021
Jumlah pengunjung	24.005	2.223	1.535

Sumber: Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

Pada observasi awal yang telah dilakukan peneliti Jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2019 berjumlah 24.005 pengunjung, dan jika dihitung per harinya yang mengunjungi perpustakaan Kabupaten Batu Bara berjumlah 66 orang pengunjung per hari. Pada penelitian ini peneliti mengambil data pada tahun 2019 dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 terjadi pandemi covid-19 sehingga kegiatan yang ada diperpustakaan tidak terlaksa seperti biasanya. Kinerja pustakawan diperpustakaan Kabupaten Batubara sangat berperan penting dalam meningkatkan minat kunjung diperpustakaan karena kinerja pustakawan yang berkualitas akan mempengaruhi minat kunjung pemustaka terhadap perpustakaan, Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “ *Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara?
2. Apa kendala pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung didinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi peneliti lebih lanjut di bidang ilmu perpustakaan, khususnya dibagian kinerja pustakawan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pustakawan sebagai pengelola perpustakaan khususnya menjadi bahan masukan dalam melaksanakan kinerja sebagai pustakawan yang profesional.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini menguraikan tentang pokok-pokok pikiran yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI: Bab ini menguraikan mengenai kajian teori yang berisi pemikiran teori yang relevan dengan judul dan tema skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, dimana berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, Informan penelitian, instrument penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini membahas tentang profil perpustakaan dan hasil penelitian tentang analisis kinerja pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

BAB V PENUTUP: Bab ini mengemukakan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan memberikan saran-saran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.